# Tanoto Foundation



# LAPORAN TAHUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



### **DESEMBER 2018**

f Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan - www.tanotofoundation.org



### PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**TAHUN 2018** 



#### KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada tahun 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga Propinsi menjadi lima Propinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Di Propinsi Kalimantan Timur, setelah berkoordinasi dengan pamangku kepentingan di tingkat nasional, Propinsi, dan kabupaten, terpilih dua kabupaten mitra yaitu, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain kabupaten mitra, terpilih juga dua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mitra yaitu Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

Sebagai bagian dari Nota Kesepahaman (*MOU*) dan Perjanjian Kerja Sama, maka disusunlah laporan tahunan program ini. Laporan ini diberikan kepada pemangku kepentingan mitra sebagai acuan dan pertanggungjawaban dari PINTAR kepada mitra di kabupaten dan LPTK serta pihakpihak lain yang terkait program.

Laporan ini disusun dengan urutan kegiatan yang dilakukan mulai dari nasional, Propinsi dan kabupaten serta menjelaskan dampak-dampak praktik baik yang mulai bersemi di sekolah dan LPTK mitra. Bantuan teknis berupa kegiatan pertemuan koordinasi, pelatihan dan pendampingan dijelaskan sesuai urutan dan keikutseraan peserta. Meskipun belum satu siklus secara utuh sesuai ketentuan dari Program PINTAR, namun sebagian besar kegiatan untuk siklus pertama telah dilakukan di tahun 2018 ini.

Kegiatan - kegiatan yang telah dilakukan diantaranya pemilihan kabupaten/kota dan LPTK mitra, pemilihan kecamatan, gugus dan sekolah, pelatihan bagi pelatih (*training of trainers*), pelatihan mitra tingkat kabupaten, pelatihan bagi enumerator, pengambilan data awal, dan kegiatan pendampingan serta pertemuan koordinasi di tingkat kabupaten dan LPTK untuk mendukung percepatan kualitas pendidikan dasar disampaikan dalam laporan ini.

Pelatihan dan pendampingan Program PINTAR di Propinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 telah melibatkan dan melatih sebanyak 957 orang dari unsur guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan widyaiswara, serta pihak-pihak mitra lainnya. Dalam laporan juga ditampilkan beberapa praktik baik yang mulai dikembangkan oleh mitra. Di mulai dari manajemen sekolah dan budaya baca, pembelajaran aktif, maupun perkuliahan aktif.

## **Tanoto Foundation**

Selain penerima manfaat, program juga menggandeng jurnalis media massa dan hubungan masyarakat di instansi mitra di Propinsi Kalimantan Timur untuk menyebarluaskan praktik baik. Tercatat ada 357 publikasi berita tentang program pada rentang waktu bulan Juli-Desember 2018. Beberapa media seperti Tribun Kaltim, Kaltim Post, Balikpapan Pos, Koran Kaltim, Rakyat Merdeka, dan masih banyak lagi konsisten dalam mendukung persepsi positif pengembangan pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat dan memperluas jangkauan penerima manfaat dari praktik Program PINTAR Tanoto Foundation.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Propinsi Kalimantan Timur.

Desember 2018
Program PINTAR Tanoto Foundation

Affan Surya Koordinator Provinsi Kalimantan Timur



#### **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL		iv
DAFTAR GAMBAR		V
GAMBARAN PROGAM		1
Kerja Sama dengan Pemerint	ah	1
Perubahan yang Diharapkan	di Setiap Tingkat	2
Peluncuran Program PINTAR		2
AKTIVITAS YANG TELAH DILA	KSANAKAN	3
A. PEMILIHAN KABUPATEN	MITRA	3
1. Pembahasan MOU o	dan PKS	3
2. Pemilihan Gugus da	n Sekolah	5
<ol><li>Pemilihan Fasilitator</li></ol>	<sup>r</sup> Kabupaten	7
B. PEMILIHAN LPTK MITRA		9
<ol> <li>Pemilihan Sekolah M</li> </ol>	litra LPTK	9
2. Pemilihan Fasilitator	LPTK	10
C. SOSIALISASI PROGRAM F	PINTAR DI KABUPATEN/KOTA DAN LPTK	11
1. Sosialisasi Program	di Kabupaten/Kota	11
2. Sosialisasi Program	di LPTK	12
D. MONITORING DAN EVAL	UASI PROGRAM SERTA HASILNYA	12
<ol> <li>Pelatihan Enumerato</li> </ol>	or Monitoring dan Evaluasi	12
2. Baseline Monitoring	dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK	13
<ol><li>Hasil Baseline Monite</li></ol>	oring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK	15
<ol><li>Baseline Study untuk</li></ol>	EGRA dan EGMA	24
E. PELATIHAN FASILITATOR	DAERAH DAN SEKOLAH	27
<ol> <li>Training of Trainer Fa</li> </ol>	asilitator Daerah dan Fasilitator Dosen	27
-	n Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten	28
<ol><li>Pelatihan Manajeme</li></ol>		28
	ran SD/MI dan SMP/MTs LPTK	29
_	ran SMP/MTs Kabupaten	30
_	ran SD/MI Kabupaten	30
	MEETING KABUPATEN/KOTA	31
G. CERITA PRAKTIK BAIK DA		32
H. MEDIA MONITORING PR	OGRAM	36
GALERI FOTO		38
LAMPIRAN-LAMPIRAN		41



#### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pembahasan Perjanjian Kerjasama di Kabupaten/Kota Mitra	4
Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Gugus dan Sekolah	6
Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah	8
Tabel 4. Rincian Kegiatan Pemilihan LPTK Mitra	9
Tabel 5. Daftar Sekolah Mitra LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation	10
Tabel 6. Rincian Kegiatan Pemilihan Falitator LPTK	11
Tabel 7. Daftar Peserta Kegiatan Introductory Meeting Di LPTK	12
Tabel 8. Jumlah Peserta yang Mengikuti kegiatan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi	13
Tabel 9. Jadwal Baseline Sekolah Mitra Kabupaten	14
Tabel 10. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK	14
Tabel 11. Jadwal EGRA / EGMA di Provinsi Kalimantan Timur	25
Tabel 12. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten/Kota dan LPTK	28
Tabel 13. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Kabupaten/Kota Mitra	28
Tabel 14. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Sekolah Dan Madrasah Mitra LPTK	29
Tabel 15. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI Mitra LPTK	29
Tabel 16. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Mitra LPTK	29
Tabel 17. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs di Kabupaten/Kota	30
Tabel 18. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI di Kabupaten/Kota	31
Tabel 19. Daftar Peserta Kegiatan Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tingkat Kabupaten/Kota	32



#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Daerah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia	1
Gambar 2.	Hasil Pengambilan Data Awal Sekolah Mitra Indikator 1. Peningkatan Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Mitra	16
Gambar 3.	Sampel Sekolah Mitra program PINTAR tahun 2018 Provinsi Kalimantan Timur	16
Gambar 4.	Hasil Pengukuran Indikator 1.1 Guru Menunjukkan Praktik yang Baik Dalam Pembelajaran	17
Gambar 5.	Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Siswa Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	18
Gambar 6.	Hasil pengukuran Indikator 1.3. Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	18
Gambar 7.	Hasil Pengukuran Indikator 1.7 Hasil Belajar Murid kelas 4 dan 5 dalam Mata pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA	19
Gambar 8.	Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah	19
Gambar 9.	Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	20
Gambar 10.	Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran	21
Gambar 11.	Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Peserta Didik Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	21
Gambar 12.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3. Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	22
Gambar 13.	Hasil Pengukuran Indikator 1.7 Hasil Belajar Murid kelas 4 dan 5 dalam Mata pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA	23
Gambar 14.	Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah Menjadi Lebih Baik	23

# **Tanoto Foundation**

Gambar 15.	Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	24
Gambar 16.	Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal (Pengukuran EGRA)	25
Gambar 17.	Kinerja Siswa Pada Setiap Sub-Tugas EGRA	26
Gambar 18.	Kinerja Siswa Pada Setiap Sub-Tugas EGMA	27
Gambar 19.	Diagram Topik Berita Dalam Pemberitaan Media Cetak Program PINTAR Tanoto Foundation Januari - Desember 2018.	37
Gambar 20.	Diagram Topik Berita Pemberitaan Dalam Media Online Program PINTAR Tanoto Foundation Januari - Desember 2018.	37



#### **GAMBARAN PROGRAM**

Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan:

- Kualitas Mengajar dan Belajar
- Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah
- Pembelajaran Literasi dan Matematika

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta daerah mitra PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia

Program PINTAR pada tahun 2018 telah bermitra dengan 14 kabupaten/kota dan 10 LPTK mitra yang tersebar di 5 provinsi. Diharapkan pada tahun 2022, Program PINTAR akan memberikan manfaat untuk 12.000 sekolah dan madrasah.

#### Kerja Sama dengan Pemerintah

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Kementerian Agama, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

#### Perubahan yang Diharapkan di Setiap Tingkat

Implementasi Program PINTAR ini diharapkan mampu membawa perubahan baik di Kelas, di Sekolah, di Pemerintah Daerah, maupun di LPTK.

Perubahan-perubahan yang diharapkan lebih spesifik diantaranya:

- **Kelas:** Pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika.
- Sekolah: Mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.
- Pemerintah Daerah: Meningkatnya kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu.
- Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK): Meningkatkan kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik dan peningkatan kapasitas untuk berinovasi

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar yang digunakan dalam program yaitu:

- 1. Mengembangkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan di sekolah mitra.
- 2. Mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah non-mitra.
- 3. Mendukung LPTK untuk meningkatkan mutu pendidikan calon guru.

#### Peluncuran Program PINTAR

Program PINTAR Tanoto Foundation telah diluncurkan oleh Tanoto Foundation, yang diwakili oleh Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Hamid Mohammad, Ph.D., pada 28 September 2018.

Hadir juga dalam acara peluncuran ini:

- Perwakilan dari Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Perwakilan dari Kementerian Agama
- Rektor, Bupati/Walikota mitra, dan undangan mitra Program PINTAR.

Dalam rangkaian peluncuran selanjutnya dilakukan pertemuan antara Dewan Pembina Tanoto Foundation dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhajir Effendy, M.A.P.

### Tanoto Foundation



Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, Hamid Muhammad, Ph.D meluncurkan Program PINTAR di Jakarta. Anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, menyerahkan modul pelatihan Program PINTAR kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Muhadjir, M.A.P.

#### AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN DI KALIMANTAN TIMUR

#### A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA

#### 1. Pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama

Di Kalimantan Timur, Program PINTAR (yang sebelumnya dikenal sebagai Pelita Pendidikan) melakukan beberapa langkah untuk memilih kabupaten mitra yang potensial untuk dikembangkan di Kalimantan Timur. Tahapan pra pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara lain:

- a. Desk review pemilihan calon kabupaten/kota mitra.
- **b.** Audiensi dengan Kepala Daerah (Bupati/Walikota), Bappeda, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama untuk menjaring minat calon kabupaten/kota mitra.
- c. Penetapan kabupaten/kota mitra berdasarkan minat.
- d. Legalisasi kerjasama melalui pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan, akhirnya disepakati 1 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Timur yang menjadi mitra PINTAR, yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan.

Pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama dilakukan beberapa kali, untuk setiap kabupaten/kota diatas dengan agenda secara berurutan sebagai berikut:

- a. Menyepakati tata urutan dan format dokumen kerjasama sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pemerintah Daerah maupun di Tanoto Foundation.
- b. Pembahasan pasal per pasal dokumen Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama untuk disesuaikan dengan tujuan kerjasama.
- c. Penyelarasan akhir dokumen kerjasama sebelum ditandatangani para pihak.

## **Tanoto Foundation**





Gambar Dokumentasi Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara



Audensi Tim Tanoto Foundation Kaltim dengan Kadis Pendidikan & Kebudayaan Kota Balikpapan (mewakili Walikota Balikpapan)





Audiensi dengan Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penandatanganan Kesepakatan Bersama antar Tanoto Foundation dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Beberapa catatan penting atas proses ini antara lain:

- a. Pelibatan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai kewenangannya dalam pembahasan sekaligus menjadi media sosialisasi yang efektif tentang Tanoto Foundation dan Program PINTAR.
- b. Proses ini menjadi pembelajaran bagi para pihak tentang bagaimana legalisasi kerjasama asistensi teknis antara pihak swasta dan pemerintah daerah seharusnya dijalankan.
- c. Keterbukaan para pihak dalam proses legalisasi kerjasama sangat diperlukan agar kemitraan dapat berlangsung dengan lancar.

Tabel 1. Rincian Pembahasan Perjanjian Kerja Sama /Kesepakatan Bersama di Kab/Kota Mitra

Tanggal / Bulan	Partisipan	Hasil								
	Kota Balikpapan									
23 April 2018	Dinas Pendidikan, Kemenag Kota Balikpapan dan Tanoto Foundation	Disepakati untuk melibatkan stakeholder lainnya yang memiliki kewenangan kerjasama daerah antara lain Bagian Tata Pemerintahan dan Bagian Hukum, dimana draft Perjanjian Kerjasama akan								



		disesuaikan dengan tata aturan Kota Balikpapan
Mei – Juli 2018	Bappeda, Biro Hukum, Dinas Pendidikan, Kemenag Kota Balikpapan dan Tanoto Foundation	Pembahasan draft Perjanjian Kerja Sama pasal per pasal sehingga disepakati untuk disusun Perjanjian Kerja Sama yang akan ditandatangani oleh Walikota (dalam hal ini merujuk pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan) sebagai payung hukum kerjasama Tanoto Foundation dengan Kota Balikpapan.
	Kabupaten Kutai Kartanegara	
24-27 April 2018	Dinas Pendidikan Kab. Kutai Kartanegara, Kepala Kantor Kemenag Kab. Kutai Kartanegara, Bappeda, Biro Hukum, Dinas Pendidikan, Kemenag Kab. Kutai Kartanegara dan Tanoto Foundation	Disepakati dan sesuai dengan tata aturan Kabupaten Kutai Kartanegara bahwa untuk kemitraan program maka secara legal standing / payung hukumnya akan menggunakan Kesepakatan Bersama antara Tanoto Foundation dengan Kab. Kutai Kartanegara dan Surat Perjanjian Kerja Sama antara Tanoto Foundation dengan Dinas Pendidikan & Kebudayaan kab. Kutai Kartanegara dan Kemenag Kabupaten Kutai Kartanegara
Juli – Agustus 2018	Bappeda, Biro Hukum, Bag Tata Pemerintahan, Dinas Pendidikan, Kemenag Kab. Kutai Kartanegara dan Tanoto Foundation	Pembahasan draft Perjanjian Kerja Sama pasal per pasal sehingga disepakati untuk disusun Kesepakatan Bersama yang akan ditandatangani oleh Bupati serta Surat Perjanjian Kerjasama oleh Kadis Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai payung hukum kerjasama Tanoto Foundation dengan Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### 2. Pemilihan Sekolah

Pemilihan sekolah mitra merupakan bagian penting dalam kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota. Proses pemilihan gugus dilakukan dengan melibatkan pihak Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten/Kota, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) dan Tim PINTAR. Sekolah yang dipilih mewakili daerah perkotaan dan pinggiran kota dengan kriteria sebagai berikut:

#### a. SD/MI

- Jumlah sekolah dari gugus terpilih mendekati 16 SD/MI (MI 25% dan SD 75%)
- Lokasi MI yang dipilih berlokasi tak jauh dari gugus terpilih



- SD dalam gugus memiliki murid per rombongan belajar 28-32 siswa
- Jumlah guru sekurang-kurangnya enam orang
- Dalam gugus tidak terdapat SD yang mendapat bantuan dari program lain
- Gugus yang memiliki KKG aktif (diutamakan)
- Gugus yang memiliki pengawas aktif (diutamakan)

Dalam hal jumlah sekolah kurang dari kuota yang tersedia, tim seleksi bisa mengambil SD dari gugus terdekat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komitmen SD untuk bermitra dengan program
- Kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang baik
- Masyarakat/komite memberikan dukungan kepada sekolah
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32siswa
- Jumlah guru sekurang-kurangnya 6 orang

#### b. SMP/MTs

- SMP/MTs yang dipilih berjumlah 8 (25 % MTs dan 75 % SMP Negeri)
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32 siswa
- Jumlah rombel dalam 1 SMP/MTs minimal 6 rombongan belajar
- Jumlah guru dalam satu Mata Pelajaran sekurang-kurangnya 3 orang
- SMP/MTs berdekatan dengan gugus terpilih (Diutamakan)

#### Proses Pemilihan

- Tim (Disdik, Kemenag, dan PINTAR) membahas daftar calon gugus dan sekolah/madrasah mitra
- Tim berkunjung ke calon gugus dan sekolah/madrasah, apabila dianggap perlu
- Tim menetapkan gugus dan sekolah/madrasah sebagai mitra
- Tim melaporkan gugus dan sekolah/madrasah terpilih Kepada kepala Disdik dan Kepala Kemenag kabupaten/kota
- Kepala Disdik kabupaten/kota menerbitkan SK untuk gugus dan sekolah terpilih, Kepala Kemenag menerbitkan SK untuk madrasah terpilih.

Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Sekolah

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
5 Juli 2018	TSTS Primary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kota Balikpapan (16 SD/MI dan 8 SMP/MTs)
28 Juni 2018	TSTS Primary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kabupaten Kutai Kartanegara (16 SD/MI dan 8 SMP/MTs)

Daftar Sekolah/Madarasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation ada pada lampiran 1.



#### 3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten

Untuk memastikan implementasi program tingkat sekolah dan gugus dalam mencapai keberhasilan pengembangan sekolah secara menyeluruh (whole school development), perlu dipilih fasilitator daerah (Fasda) yang handal sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Fasda bertugas memberikan pelatihan dan pendampingan. Untuk memilih Fasda handal dengan kamampuan yang baik, proses pemilihan Fasda diselenggarakan oleh PINTAR bersama Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten / Kota dan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten. Kriteria pemilihan Fasda yaitu,

#### a. Jenjang SD/MI

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur pengawas dan kepala sekolah, dan 10 orang Fasda berasal dari unsur guru dan pengawas dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Kelas Awal
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

#### b. Jenjang SMP/MTs

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur Pengawas dan Kepala Sekolah) dan 10 Fasda Pembelajaran (Mapel) dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Bahasa Inggris
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

Ketentuan umum calon Fasda yang dipilih yaitu:

- Fasda Manajemen Sekolah diantaranya memiliki pengalaman yang baik sebagai kepala sekolah.
- Fasda Pembelajaran haruslah memiliki pemahaman Mapel dan berkinerja baik sebagai guru.
- Fasda Pembelajaran SD/MI dipilih dari pemandu mata pelajaran dan pengawas di gugus binaan
- Fasda Pembelajaran SMP/MTs dipilih dari guru inti dan pengawas berprestasi atau yang potensial. Mereka berasal dari sekolah binaan dan pengawas yang bekerja di sekolah/madrasah mitra.
- Berminat belajar hal-hal baru dan berkomitmen tinggi.
- Pengalaman sebagai fasilitator/pelatih (diutamakan).
- Jumlah 25% Fasda berasal dari unsur madrasah untuk pembelajaran maupun MBS. Dalam hal calon Fasda yang berasal dari madrasah/pengawas madrasah kurang dari 25%, maka untuk mengisi kekurangan tersebut bisa diambil dari unsur sekolah/pengawas sekolah.
- Seleksi Fasda melibatkan staf Disdik, Kemenag, PINTAR, MKKS/K3S, dan MGMP/KKG.
- Kantor Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama setempat akan mengeluarkan Surat Keterangan (SK) bagi Fasilitator Daerah terpilih. SK yang dikeluarkan oleh mereka



akan menjadi dasar legal bagi Fasda untuk mengurus perijinan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh PINTAR.

#### Tahapan pemilihan Fasda yaitu:

- GOI dan DC/TSTS memberitahukan kepada Disdik dan Kemenag tentang kegiatan seleksi Fasda Pembelajaran dan MBS sesuai dengan informasi dalam panduan dan waktu pelaksanaan seleksi.
- DC/TSTS meminta nama-nama calon Fasda yang telah mendaftar di Disdik dan Kemenag sebanyak dua kali jumlah Fasda terpilih. Nama-nama tersebut telah mengisi Formulir CV dan Formulir Persetujuan Atasan.
- Praktik mengajar untuk calon Fasda Pembelajaran dilaksanakan selama satu hari. Calon Fasda pembelajaran, baik berasal dari unsur guru maupun pengawas membawa foto pembelajaran atau karya siswa di mana mereka mengajar atau membina. Sedangkan calon Fasda MBS mempresentasi praktik yang baik (foto-foto/power point) dari sekolah/madrasah yang dipimpin (unsur kepala sekolah) maupun sekolah/madrasah didampingi (unsur pengawas). Pemberitahuan calon Fasda yang akan mengikuti seleksi pada hari berikutnya dilakukan setelah wawancara selesai, sesudah tim seleksi memutuskan berdasarkan musyawarah. Hasil penilaian praktik mengajar dan presentasi akan menentukan calon Fasda ke tahap wawancara.
- Wawancara dilakukan satu hari setelah praktik mengajar untuk calon Fasda Pembelajaran dan presentasi untuk calon Fasda MBS dengan instrument wawancara yang sudah disediakan.
- Para Fasda terpilih yang berasal dari lingkungan sekolah akan menerima SK kepala dinas pendidikan, sedangkan para Fasda terpilih dari lingkungan madrasah akan menerima SK dari kepala kantor kementerian agama kab setempat.
- Para Fasda Pembelajaran dan MBS terpilih, berdasarkan SK dari masing-masing instansinya akan diundang dalam TOT Pembelajaran dan MBS yang diselenggarakan oleh Program PINTAR.

Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah.

Tanggal	Partisipan dan/atau Staf	Hasil					
14-16 Juli	TSTS Primary, TSTS	Terpilihnya 32 orang Fasilitator Daerah di Kota					
2018	Junior Secondary, ME	Balikpapan:					
	Specialist, GLP Specialist	a. Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org					
		b. Fasilitator MBS SD/MI 6 org					
		c. Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10					
		org					
		d. Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org					
24-26 Juli	TSTS Primary, TSTS	Terpilihnya 32 orang Fasilitator Daerah di					
2018	Junior Secondary, ME	Kabupaten Kutai Kartanegara:					
	Specialist, GLP Specialist	e. Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org					
		f. Fasilitator MBS SD/MI 6 org					
		g. Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10					
		org					
		h. Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org					



#### B. PEMILIHAN LPTK MITRA

Pemilihan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbukaan dalam mengimplementasikan program dan adanya jurusan PGSD atau PGMI di universitas tersebut. Pemilihan dilakukan oleh tim, Direktur Program PINTAR, Koordinator TTI, dan PC. Dari pertemuan dan audiensi dengan beberapa lembaga pendidikan tenaga kependidikan, akhirnya di Kalimantan Timur terpilih Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.



#### 1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK

Sekolah mitra LPTK yang menjadi mitra PINTAR Tanoto Foundation dilakukan dengan melibatkan LPTK mitra khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tim Program Pengenalan Lapangan LPTK, dan juga dari Tim PINTAR Kalimantan Timur. Setelah sosialisasi dilakukan, tim LPTK memilih sekolah-sekolah potensial yang telah digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah terpilih, sekolah/madrasah tersebut di survei oleh Tim PINTAR dan LPTK sekaligus melakukan verifikasi dan kesanggupan bekerjasama. Daftar sekolah mitra dan pemilihannya ada pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Rincian Kegiatan Pemilihan LPTK Mitra

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil					
10 Agustus	TTI National Coordinator,	Terpilihnya sekolah mitra LPTK di UNMUL					
2018	Dekan FKIP, Liaison Officer,	, masing-masing:					
	Wakil Dekan I, Wakil	a. SD: 6 sekolah					
	Dekan III	b. SMP : 3 sekolah					
14 Agustus	TTI National Coordinator,	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra LPTK di					
2018	Dekan FTIK, Liaison Officer,	IAIN Samarinda masing-masing:					
	Wakil Dekan I	c. SD/MI : 6 sekolah					
		d. MTs: 3 sekolah					



Tabel 5. Daftar Sekolah Mitra LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation

No	LPTK Mitra	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah			
1	UNMUL	Samarinda Ulu	30401364	SDN 008 Samarinda Ulu			
2	UNMUL	Samarinda Ulu	30400926	SDN 027 Samarinda Ulu			
3	UNMUL	Samarinda Ulu	30401343	SDN 005 Samarinda Ulu			
4	UNMUL	Sungai Pinang	30401363	SDN 007 Sungai Pinang			
5	UNMUL	Samarinda Utara	30400977	SDN 012 Samarinda Utara			
6	UNMUL	Samarinda Utara	30401334	SDN 003 Samarinda Utara			
7	UNMUL	Samarinda Ulu	30401033	SMPN 5 Samarinda			
8	UNMUL	Samarinda Ulu	30401032	SMPN 4 Samarinda			
9	UNMUL	Samarinda Kota	30403007	SMPN 2 Samarinda			
10	IAIN Samarinda	Loa Janan Ilir	30401179	MI DDI Tani Aman			
11	IAIN Samarinda	Samarinda Ulu	30401181	MI Sullamul Hidayah			
12	IAIN Samarinda	Samarinda Seberang	60723327	MI Ma'arif NU 003			
13	IAIN Samarinda	Palaran	60723320	MI Ma'arif NU 001			
14	IAIN Samarinda	Samarinda Ulu	60723328	MI At-taufiq			
15	IAIN Samarinda	Samarinda Ulu	69752214	MI Ar-Raudhah			
16	IAIN Samarinda	Sungai Kunjang	69725814	MTs Al Mujahidin			
17	IAIN Samarinda	Samarinda Utara	69725815	MTs Darussalam			
18	IAIN Samarinda	Sungai Kunjang	30410111	MTs Sabilal Rasyad			

#### 2. Pemilihan Fasilitator LPTK

Pemilihan Fasilitator LPTK prosesnya lebih singkat daripada di Kabupaten. Pemilihan dilakukan oleh LPTK mitra dengan melihat komposisi dan pengalaman dari dosen untuk dijadikan fasilitator mitra PINTAR. Setelah dipilih secara internal, nama-nama dosen tersebut diberikan ke PINTAR untuk selanjutnya dilihat secara detil pengalaman dosen calon fasilitator.



Setelah disepakati bersama, fasilitator yang telah dipilih oleh tim LPTK dan PINTAR selanjutnya diberikan surat tugas oleh Dekan untuk menjadi fasilitator PINTAR.

Tabel 6. Rincian Kegiatan Pemilihan Falitator LPTK

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil						
25 Juli 2018	TTI National Coordinator,	Terpilihnya 12 fasilitator dosen LPTK dari						
	PC, Dekan FKIP, Liaison	FKIP UNMUL, masing-masing:						
	Officer, Wakil Dekan I	a. Pembelajaran SD : 5 orang						
		b. MBS SD : 1 orang						
		c. Pembelajaran SMP : 5 orang						
		d. MBS SMP : 1 orang						
14 Agustus	TTI National Coordinator,	Terpilihnya 12 fasilitator dosen LPTK dari						
2018	PC, Dekan FTIK, Liaison	FTIK IAIN Samarinda, masing-masing:						
	Officer, Wakil Dekan I	a. Pembelajaran MI : 5 orang						
		b. MBS MI : 1 orang						
		c. Pembelajaran MTs : 5 orang						
		d. MBS MTs : 1 orang						

Detil daftar Fasilitator LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda dapat dilihat dalam lampiran 3.

#### C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN/KOTA DAN LPTK

#### 1. Sosialisasi Program Di Kabupaten/Kota

Sosialisasi program di kabupaten dilakukan untuk memberikan gambaran utuh kepada pemangku kepentingan mitra. Kegiatan dilakukan dengan mengundang peserta dari unsur Pemerintah Daerah (Bupati/Walikota), Bappeda, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Sekolah Mitra, Fasilitator Daerah dan unsur pendidikan lain di daerah.





PC Kaltim, GOI Coordinator TF, Kasi Penma Kemenag Kota Balikpapan dan Kadis Pendidikan Kota Balikpapan melakukan foto bersama pada saat sosialisasi pada tanggal 4/9/18 (Gambar Kiri), para jajaran pejabat Dinas Pendidikan Kab. Kutai Kartanegara dan Kemenga Kab. Kutai Kartanegara berfoto bersama tim TF pada tanggal 15/8/18 (Gambar Kanan)



Beberapa hal yang disampaikan dalam pertemuan tersebut yaitu, pengenalan tentang Tanoto Foundation dan pendirinya serta program Pelita Pendidikan yang kini sudah bertransformasi menjadi PINTAR. Termasuk tahapan pelaksanaan program, rencana kerja di kabupaten/kota, indikator capaian, dan hasil yang diharapkan program.

Kegiatan dilakukan secara bertahap dimulai dari laporan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sambutan oleh Bupati/Walikota, dan disusul dengan tanya jawab tentang program. Sambutan Bupati di Kabupaten Kutai Kartanegara di wakili oleh Kabid SMP Pendidikan sedangkan di Kota Balikpapan di wakili oleh Kadis pendidikan Kota Balikpapan. Pada kegiatan ini di setiap Kabupaten/Kota, dilakukan pengukuhan para Fasilitator Daerah (Fasda) oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kutai Kartanegara yang diwakilkan oleh Kabid SMP, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kutai Kartanegara yang diwakilkan oleh Kasi Penma, Kadis Pendidikan Kota Balikpapan, dan Kepala Kantor Kemenag Kota Balikpapan yang diwakilkan oleh Kasi Penma. Kegiatan berjalan sesuai dengan agenda. Terlihat peserta sangat antusias dan memberikan berbagai pertanyaan terkait implementasi dari Program PINTAR.

#### 2. Sosialisasi Program di LPTK

Kegiatan *introductory meeting* atau sosialisasi program PINTAR Tanoto Foundation dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang program dan bagaimana implementasi di lapangan. Dalam pertemuan ini juga ditetapkan waktu dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi program di LPTK dilakukan dalam waktu bersamaan untuk Universitas Mulawarman dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

Kegiatan ini di selenggarakan di Hotel Horison Samarinda 12 Oktober 2018. Peserta berasal dari kepala sekolah, dinas pendidikan, kementerian agama dan fasilitator dan pejabat di LPTK mitra. Jumlah peserta kurang lebih 30 orang.

Kabupat en/ LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		LPMP		Dinas Pend		Kemenag			Lain/ Media		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNMUL	1	2	13	5			10	4									24	11
& IAIN																		

Tabel 7. Daftar peserta kegiatan introductory meeting di LPTK

#### D. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM SERTA HASILNYA

#### 1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi

Sebelum dilakukan pengambilan data awal di tingkat sekolah, beberapa fasilitator daerah diberi pelatihan sebagai enumerator. Tugas dari enumerator adalah mengambil data di tingkat sekolah dengan cara wawancara, pengamatan, dan studi dokumen. Enumerator untuk setiap kabupaten/kota berjumlah 11 orang yang berasal dari fasilitator daerah kabupaten.

Pelatihan enumerator dilaksanakan pada tanggal 3 September 2018 di Novotel Hotel & Resort Kota Balikpapan. Pelatihan diikuti oleh 22 enumerator daerah yang berasal dari Kab.



Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan. Selain dari enumerator daerah, kegiatan ini juga dihadiri oleh Tim Tanoto Foundation yaitu: PC, Monev Specialist Kaltim dan ME Manager (Jakarta).

Pelatihan enumerator selain membahas instrumen juga dilakukan praktik pengambilan data di 3 sekolah mitra di Kota Balikpapan. Enumerator dibekali tentang:

- Instrumen 1 : Pengamatan pembelajaran guru yang sedang mengajar

Instrumen 2A : Pengamatan guru mengajar : literasiInstrumen 2B : Pengamatan guru mengajar : numerasi

- Instrument 3 : Wawancara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah

Instrumen 4 : Wawancara pengurus KKGInstrumen 5 : Wawancara pengurus MGMP

- Tes Siswa kelas 4 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

- Tes Siswa kelas 5 untuk mata pelajaran IPA

- Tes Siswa kelas 8 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA

Detail enumerator Kalimantan Timur yang telah terpilih ada pada lampiran 4.

Tabel 8. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi

Kabupaten/Kota	Guru KS		Pengawas		LPTK		LPMP		DinDik		Kemenag		Lain		Total			
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Kutai Kartanegara			3	3	4							1					7	4
Balikpapan	1	1	2	2	4	1											7	4

#### 2. Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK

Pengambilan data baseline untuk Monitoring Cohort 1 dilakukan di 2 Kabupaten/Kota Mitra yang ada di provinsi Kalimantan Timur dengan cara silang enumerator dimana enumerator akan melakukan pengambilan data di kabuapten/kota yang bukan daerah asalnya. Setiap Kabupaten ditentukan 7 sekolah sampel dengan perincian 3 SD, 1 MI, 2 SMP dan 1 MTs. Data yang diambil antara lain yaitu:

- a. Pengamatan dan wawancara guru yang sedang mengajar di kelas 4,5,6, dan 8.
- b. Pengamatan dan wawancara guru kelas awal untuk literasi.
- c. Pengamatan dan wawancara guru kelas awal untuk numerasi.
- d. Wawancara Kepala Sekolah, guru dan komite sekolah terkait dengan manajemen sekolah.
- e. Wawancara pengurus KKG disetiap gugus sekolah mitra.
- f. Wawancara pengurus MGMP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.

Tujuan yang akan dicapai dalam pengumpulan data baseline Monitoring Cohort 1 yaitu untuk memberikan gambaran tentang kondisi awal sekolah sebelum program intervensi dimulai dan menjadi alat ukur untuk melihat perkembangan program.

Adapun kriteria sekolah sampel, sebagai berikut :



- Untuk tingkat SD sekolah sample dipilih dari 2 (dua) gugus sekolah mitra
- Komposisi sekolah sebagian di pekotaan (urban) dan sebagian lainnya di pedesaan (rural)
- Dari gugus tersebut, dipilih 2 SD dan 1 MI yang jaraknya saling berdekatan SMP/MTs yang menjadi sample dipilih dari yang jaraknya dekat dengan sekolah mitra SD/MI yang menjadi sample (1 SMP dan 1 MTs)
- Sedapat mungkin, ada yang berstatus swasta dan jumlah rombel di kelas 8 minimal 3 rombel.

Pengambilan data tingkat sekolah mitra LPTK, data yang diambil berbeda dengan yang dilakukan di sekolah mitra di kabupaten. Perbedaan tersebut terletak pada tidak diambilnya data KKG dan MGMP. Jadwal baseline sekolah mitra kabupaten dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 9. Jadwal Baseline Sekolah Mitra Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Sekolah	Tanggal
1	Balikpapan	SDN 003 Balikpapan Timur	18 Sept 2018
2	Balikpapan	MIN 1 Balikpapan	18 Sept 2018
3	Balikpapan	SDN 006 Balikpapan Tengah	19 Sept 2018
4	Balikpapan	SDN 011 Balikpapan Tengah	19 Sept 2018
5	Balikpapan	SMPN 1 Balikpapan	18 Sept 2018
6	Balikpapan	SMPN 8 Balikpapan	19 Sept 2018
7	Balikpapan	MTsN 1 Balikpapan	20 Sept 2018
8	Kutai Kartanegara	SDN 003 Tenggarong	25 Sept 2018
9	Kutai Kartanegara	MIN 1 Kutai Kartanegara	25 Sept 2018
10	Kutai Kartanegara	SDN 005 Tenggarong Seberang	26 Sept 2018
11	Kutai Kartanegara	SDN 008 Tenggarong Seberang	26 Sept 2018
12	Kutai Kartanegara	SMPN 3 Tenggarong	25 Sept 2018
13	Kutai Kartanegara	SMPN 1 Tenggarong Seberang	26 Sept 2018
14	Kutai Kartanegara	MTsN 1 Kutai Kartanegara	27 Sept 2018

Tabel 10. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK

No.	Kabupaten/Kota	Mitra LPTK	Sekolah	Tanggal
1	Samarinda	UNMUL	SDN 008 Samarinda Ulu	23 Oktober 2018
2	Samarinda	UNMUL	SDN 027 Samarinda Ulu	23 Oktober 2018
3	Samarinda	IAIN Samarinda	MI Maarif NU 3	24 Oktober 2018



No.	Kabupaten/Kota	Mitra LPTK	Sekolah	Tanggal
4	Samarinda	UNMUL	SMPN 5 Samarinda	23 Oktober 2018
5	Samarinda	IAIN Samarinda	MTs Darussalam	24 Oktober 2018

#### 3. Hasil Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK

Pengambilan data baseline diukur menggunakan dua indikator, dimana masing-masing indikator kemudian dijabarkan dalam sub-sub indikator. Dua indikator yang diukur tersebut yaitu:

- a. Indikator 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah:
  - Sub Indikator 1.1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran
  - Sub Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif
  - Sub Indikator 1.3. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca
  - Sub Indikator 1.7. Hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata-pelajaran membaca, menulis, matematika, dan IPA meningkat
  - Sub indikator 1.8. Hasil belajar murid kelas 8 dalam mata-pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA meningkat
- b. Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah :
  - Sub Indikator 2.1. Kepemimpinan dalam pembelajaran di Sekolah menjadi lebih baik
  - Sub Indikator 2.2. Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif
  - Sub Indikator 2.3. Peningkatan partisipatif orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran dan perbaikan lingkungan sekolah
  - Sub Indikator 2.4. Sekolah melakukan kegiatan untuk meningkatakan budaya baca di sekolah
  - Sub Indikator 2.5.a. KKG menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan
  - Sub Indikator 2.5.b. MGMP menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan

Hasil pengambilan data awal di sekolah di tingkat Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan, sebagai berikut:

- Untuk indicator peningkatan mutu pembelajaran disekolah bahwa semua indikator masih di bawah 50%. Dua Indikator yang paling tinggi yaitu pada indikator siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif yaitu sebesar 38,10% dan indikator Guru Kelas Awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca yaitu sebesar 37.50%. Sedangkan yang terendah yaitu pada indikator Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran yaitu sebesar 31%.
- Untuk indicator penguatan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah, terlihat indikator paling tinggi yaitu pada indikator kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, sebesar 42,90%. Sedangkan indikator terendah yaitu



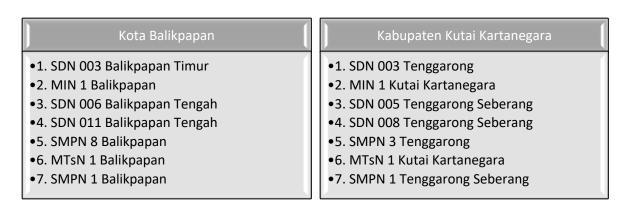
indikator sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif, sebesar 7,10%.

Hasil ini akan diukur kembali setelah sekolah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari program PINTAR dalam setahun ke depan.



Gambar 2. Hasil pengambilan data awal: Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Mitra program PINTAR tahun 2018 Provinsi Kalimantan Timur.

Pengambilan data awal sekolah mitra dilakukan dengan memilih 7 sekolah dari masing-masing kabupaten mitra.



Gambar 3. Sampel Sekolah Mitra program PINTAR tahun 2018 Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk memperjelas gambaran baseline data setiap kabupaten/kota. Berikut disajikan capaian masing-masing kabupaten/kota mitra di Provinsi Kalimantan Timur.

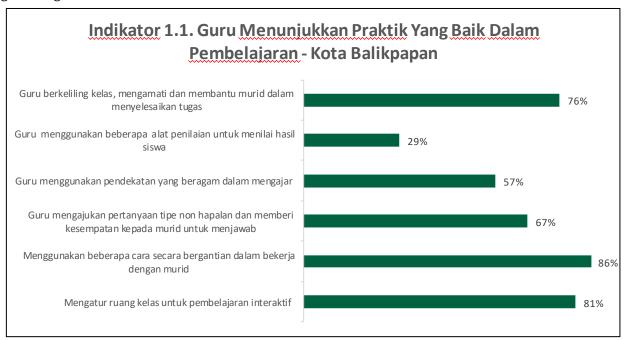
#### a. Kota Balikpapan

Hasil pengukuran *baseline* pada sekolah sampel di Kota Balikpapan menunjukkan bahwa diperlukan komitmen dari berbagai pihak untuk semakin memperkuat kualitas pendidikan.



Beberapa data awal yang telah didapat berikut ini, dapat digunakan acuan dalam perumusan awal penguatan kualitas pendidikan di Kota Balikpapan.

Dalam Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran, terlihat sebanyak 86% guru dari kelas sampel yang diambil telah menggunakan beberapa cara secara bergantian dalam bekerja dengan murid. Kadang-kadang dengan seluruh kelas, dengan kelompok, murid secara berpasangan atau secara individu. Sedangkan variasi penggunaan beberapa alat penilaian untuk menilai hasil belajar siswa masih rendah, sekitar 29,0% saja yang telah menggunakan variasi alat penilaian siswa. Detail indikator dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:



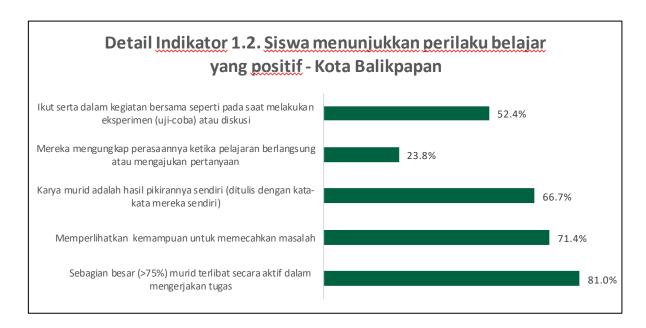
#### Keterangan:

% guru yang menunjukkan setidaknya 5 praktik baik dari 6 sub indikator

Gambar 4. Hasil pengukuran Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran

Pada indikator siswa menunjukkan perilku belajar yang positif, terlihat sebagian besar (>75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas (tidak mudah terganggu). Perilaku ini sebesar 81% ditunjukkan oleh peserta didik. Namun, ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan, indikator siswa berpartisipasi ketika melakukan diskusi kelompok, siswa mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya dan indikator karya siswa merupakan hasil pemikiran/tulisan sebesar 66,7%.

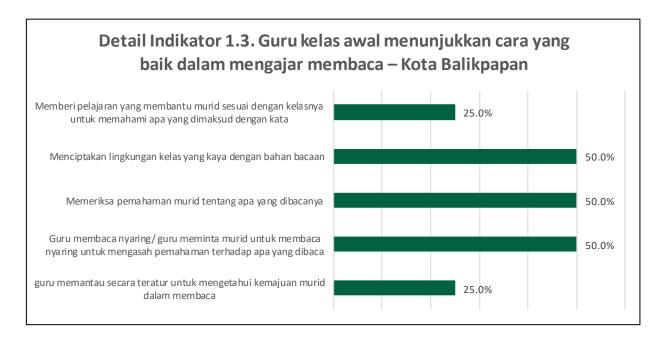




Gambar 5. Hasil pengukuran Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif

Untuk guru kelas awal, Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca, pada poin ini terdapat nilai 25% pada poin guru memberi pelajaran yang membantu dalam pemahaman kata dan melakukan pemantauan secara teratur terhadap kemajuan siswa.

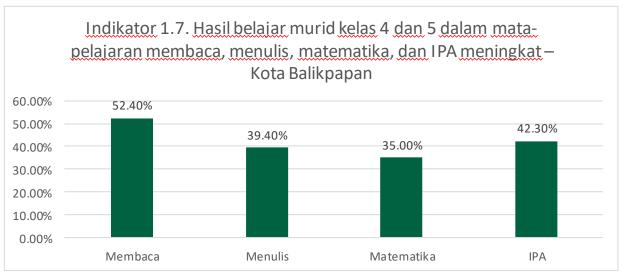
Capaian yang bagus di awal, yaitu sudah ada 50% guru yang menciptakan lingkungan kelas dengan bahan bacaan, memeriksa pemehaman terhadap bacaan dan membaca nyaring untuk mengasah pemahaman terhadap bacaannya.



Gambar 6. Hasil pengukuran Indikator 1.3. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca



Pada Indikator hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata-pelajaran membaca, menulis, matematika, dan IPA meningkat, untuk pelajaran matematika dan menulis menunjukkan nilai 35% dan 39.40%, artinya masih butuh penguatan terhadap pelajaran tersebut. Sementara mata pelajaran IPA masih menunjukkan angka 42.30% dan membaca menunjukkan angka 52.40%. ini menjadi perhatian kita dalam meningkatkan angka tersebut, agar siswa lebih kuat dalam pemahaman mata pelajaran yang sedang di pelajarinya



Gambar 7. Hasil Pengukuran Indikator 1.7 Hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA

Pada indikator Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah, semua sekolah sampel menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan dan memfasilitasi sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sebesar 85.7%. Sedangkan untuk 2 indikator lainnya masih di 28.6%.



Gambar 8. Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah



PINTAR juga melakukan pengukuran untuk penciptaan budaya baca. Sub Indikator ini berupa sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah. Terdapat 11 poin sub indikator. Dari 11 poin tersebut hanya 4 item yang dibawah 50% yaitu 28.60% antara lain, meminta sumbangan buku dari berbagai sumber, memberi kesempatan kepada murid untuk membaca buku bacaan, kepala sekolah/guru mewajibkan murid membaca buku bacaan, dan pelibatan orangtua dalam kegiatan membaca. Dan terdapat satu poin yang 100% yaitu memfungsikan perpustakaan secara optimal.



Gambar 9. Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah

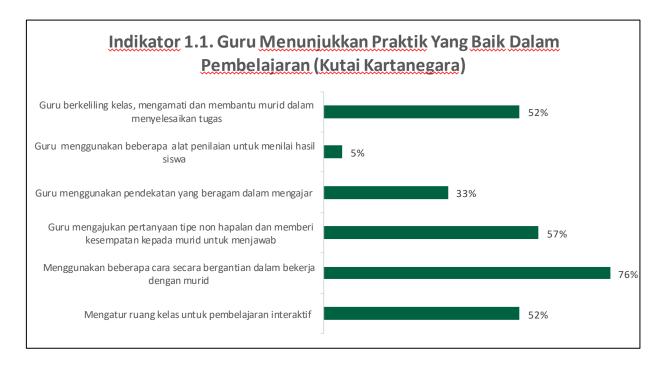
#### b. Kabupaten Kutai Kartanegara

Hasil baseline di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan masih terdapatnya poin-poin indikator yang perlu di kuatkan untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan.

Data berikut secara sederhana menunjukkan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh tim monitoring dan evaluasi di Kabupaten Kutai Kartanegara. Meskipun tidak mutlak menggambarkan kondisi di Kabupaten Kutai Kartanegara, namun data ini dapat dijadikan sebagai acuan awal untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan.

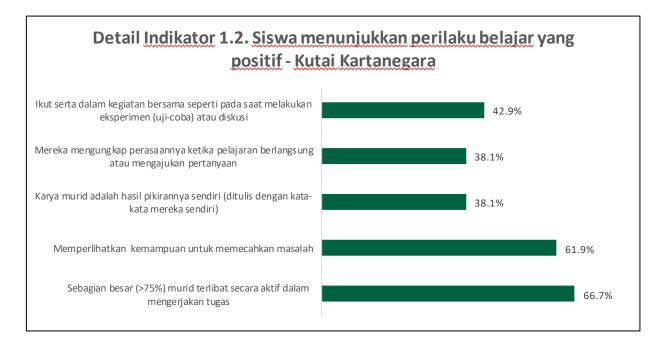
Indikator 1.1. guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan variasi dalam mengajar sudah dilakukan oleh guru-guru di sekolah sampel. Mulai dari bekerja dengan seluruh kelas, dengan kelompok, peserta didik secara berpasangan atau secara individu. Kegiatan tersebut sudah dilakukan oleh sejumlah 76% responden. Namun demikian, untuk melakukan penilaian dari hasil belajar siswa dengan menggunakan alat penilaian, masih sangat rendah (5%).





Gambar 10. Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik Yang Baik Dalam Pembelajaran

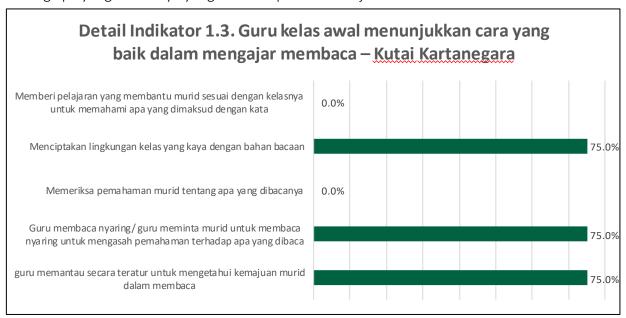
Dalam pembelajaran, peserta didik telah menunjukkan perilaku belajar yang positif. Secara umum garis persentase perilaku peserta didik telah bagus. Poin indikator yang paling rendah hanya ditunjukkan pada siswa mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya, dan karya siswa merupakan hasil pikirannya sendiri, sejumlah 38,1%.



Gambar 11. Hasil pengukuran indikator 1.2. peserta didik menunjukkan perilaku belajar yang positif



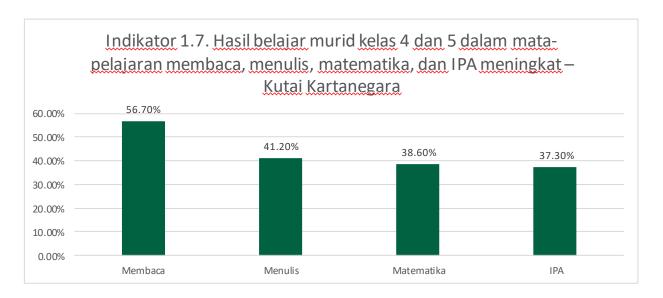
Guru kelas awal juga diukur dalam penguatan kemampuan membaca. Indikator ini menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca yang dilakukan oleh guru. Dari lima indikator yang diukur, tiga indikator yaitu menciptakan lingkungan kelas yang kaya dengan bahan bacaan, guru membaca nyaring/ guru meminta murid untuk membaca nyaring untuk mengasah pemahaman terhadap apa yang dibaca, dan guru memantau secara teratur untuk mengetahui kemajuan murid dalam membaca telah dilakukan oleh guru cara yang baik dalam mengajar sejumlah 75%. Dan ada 2 indikator yakni, memberi pelajaran yang membantu murid sesuai dengan kelasnya untuk memahami kata, dan memeriksa pemahaman murid tentang apa yang dibacanya yang memiliki perolehan sejumlah 0%.



Gambar 12. Hasil pengukuran indikator 1.3 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca

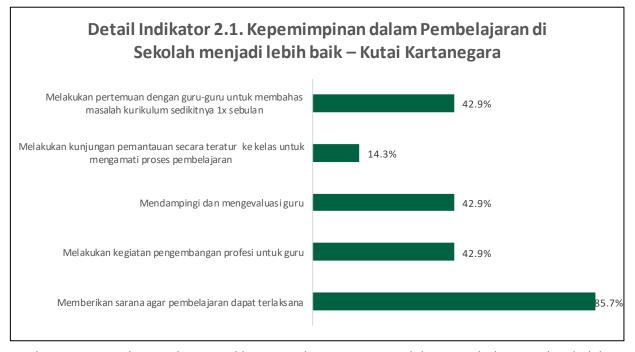
Pada Indikator hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata-pelajaran membaca, menulis, matematika, dan IPA meningkat, untuk pelajaran IPA dan matematika menunjukkan nilai 37.30% dan 38.60%, artinya masih butuh penguatan terhadap pelajaran tersebut. Sementara mata pelajaran menulis masih menunjukkan angka 41.20% dan membaca menunjukkan angka 56.70%. ini menjadi perhatian kita dalam meningkatkan angka tersebut, agar siswa lebih kuat dalam pemahaman mata pelajaran yang sedang di pelajarinya





Gambar 13. Hasil Pengukuran Indikator 1.7 Hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA

Pada manajemen sekolah, khususnya dalam indikator kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik terdapat 1 indikator yang tinggi pada indikator memberikan sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik telah dilakukan oleh sekolah dengan persentase 85,7%, juga terdapat 3 indikator yang memiliki nilai yang sama, yaitu kepala sekolah melakukan pertemuan dengan para guru untuk membahas kurikulum, mendampingi dan mengevaluasi, serta melakukan kegiatan pengembangan profesi guru sebesar 42.9%. Sementara dalam melakukan kunjungan pemantauan secara teratur ke kelas, masih sangat rendah sejumlah 14.3%.

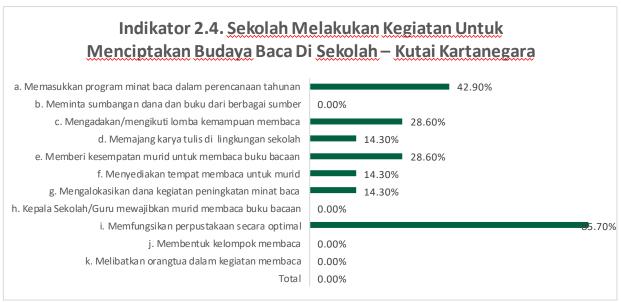


Gambar 14. Hasil pengukuran indikator 2.1 kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik



Penciptaan budaya baca di sekolah juga menjadi fokus dalam program. Oleh karena itu, dalam baseline juga dilihat pelaksanaan budaya baca yang telah berlangsung di sekolah. Dari 11 sub indikator budaya baca, sekolah di Kabupaten Kutai Kartanegara yang dijadikan sampel, rata-rata masih sangat rendah dimana 5 indikator hanya sebesar 14.30% - 28.60%

Terdapat sub indikator yang sangat perlu dikuatkan di sekolah karena persentase yang melakukan masih belum ada yang memenuhi syarat yaitu pada 4 sub indikator: meminta sumbangan buku, kepala sekolah dan guru mewajibkan membaca buku bacaan, membentuk kelompok membaca dan melibatkan orangtua dalam kegiatan membaca. Poin-point ini menjadi perhatian khusus karena sekolah memiliki waktu terbatas untuk memantau dan mendukung penguatan budaya baca serta keterbatasan sekolah dalam menyediakan bahan bacaan buku-buku pengayaan bagi siswa.



Gambar 15. Hasil pengukuran indikator 2.4 sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah

#### 4. BASELINE STUDY UNTUK EGRA DAN EGMA

Study dasar dilakukan untuk didapatnya perbandingan Penilaian Membaca bagi kelas awal (Early Grade Reading Assesment/EGRA) dan Penilaian Matematika (Early Grade Math Assesment/EGMA di lima provinsi yang menjadi mitra program yaitu: Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur.

Study dasar ini dilakukan oleh Tim Khusus (lembaga independen/pihak eksternal) yang ditunjuk oleh Tanoto Foundation, yaitu PT. Myriad.

Tujuan study dasar ini adalah untuk mengumpulkan data dasar terkait kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas awal (EGRA dan EGMA) di 5 propinsi mitra program Pintar di Indonesia.



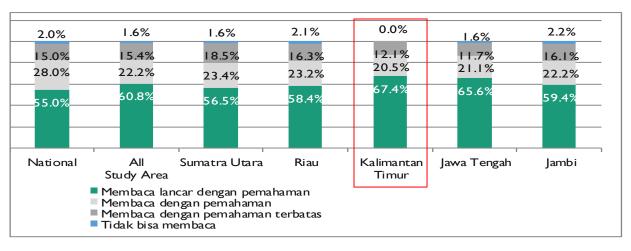
Penilaian dilakukan dengan mengimplementasikan EGRA (Early Grade Reading Assessment) dan EGMA (Early Grade Mathematics Assessment) dengan teknik CAPI (Computer Assisted Personal Interview) atau wawancara tatap muka dengan siswa, dengan menggunakan tablet.

Tabel 11. Jadwal EGRA / EGMA di Provinsi Kalimantan Timur

No.	Kabupaten / Kota / LPTK	Tanggal
1	Kota Balikpapan	17-20 September 2018
2	Kabupaten Kutai Kartanegara	17-20 September 2018
3	LPTK (Universitas Mulawarman dan Institut Agama Islam Negeri Samarinda)	17-20 September 2018

Hasil Baseline Study EGRA, terlihat pada dua gambar grafik dibawah ini.

Gambar 16. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal (Pengukuran EGRA)



#### Notes:

- (1) Membaca lancar dengan pemahaman: Mencapai 80% dari jawaban yang benar terhadap pertanyaan pemahaman membaca, dengan catatan bahwa semua teks dibaca sepenuhnya
- (2) Membaca dengan pemahaman: Mencapai 60% dari jawaban yang benar terhadap pertanyaan pemahaman membaca dari semua jawaban yang diberikan
- (3) Membaca dengan pemahaman terbatas: Pemahaman membaca kurang dari 60%, dengan catatan bahwa kefasihan membaca verbal lebih besar dari nol
- (4) Tidak bisa membaca: Kefasihan membaca oral adalah nol



Gambar 17. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGRA

Area	Mengenal bunyi huruf (huruf/menit)	Membaca kata (kata/menit)	Membaca kata tak bermakna (kata/menit)	Membaca lancar (kata/menit)	Pemahaman bacaan (% benar)	Pemahaman menyimak (% benar)	Dikte (% benar)
Overall	80.99	66.87	37.79	71.03	75.14%	68.42%	69.09%
Jambi	88.48	68.42	38.45	70.03	74.8%	63.5%	69.0%
Jawa Tengah	81.65	66.55	38.75	72.19	78.0%	73.7%	74.8%
Kalimantan Timur	79.71	72.24	40.91	79.67	79.2%	64.1%	68.1%
Riau	73.65	61.31	35.04	66.48	73.8%	68.7%	67.4%
Sumatra Utara	81.69	67.45	37.07	69.69	71.9%	72.3%	67.6%
National*	75.00	-	29.90	52.10	62.80%	53.70%	72.%

<sup>\*</sup>EGRA Nasional

Kesimpulan Baseline Study EGRA:

- Secara rata-rata di lima propinsi, Kalimantan Timur berada posisi Teratas dalam hal membaca, yaitu siswa dapat membaca 72.24 kata/menit. Selain itu, sebesar 79,2 % siswa mampu membaca dengan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap bacaan yang mereka baca
- Kemampuan membaca siswa di Provinsi Kalimantan Timur yang diteliti relatif lebih baik dari skor rata-rata nasional (RTI, 2014) yaitu 52 kata/menit
- Siswa yang sehari-harinya berbahasa Indonesia di rumah dan siswa yang pernah duduk di bangku PAUD/TK memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan siswa yang berbahasa daerah di rumahnya dan siswa yang tidak pernah duduk di bangku PAUD/TK.

Sedangkan untuk hasil baseline study EGMA, dapat terlihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 18. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGMA

	Mengenal Bilangan		Membandingkan Pola Bilangan Bilangan		Penjumlal tingkat 1	han	Penjumlahar tingkat 2	Penguran tingkat 1	Penguranga tingkat 2	n Soal cerita	
Province	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya
Overall	76.4%	28.11	91.5%	54.6%	84.3%	11.18	64%	80.4%	8.68	44.9%	38.6%
Jambi	70.5%	25.83	90.9%	49.9%	84.5%	11.12	56%	80.3%	8.88	38.9%	37.2%
Sumatra Utara	74.1%	29.98	91.5%	51.3%	84.6%	11.84	67%	78.8%	8.58	45.0%	43.6%
Riau	73.5%	25.08	89.1%	51.6%	84.3%	10.10	60%	80.5%	8.07	43.6%	38.3%
Jawa Tengah	92.7%	33.21	93.4%	65.7%	82.5%	11.75	73%	80.6%	9.38	56.9%	39.2%
Kalimantan Timur	75.9%	28.09	93.7%	59.4%	85.6%	11.34	67%	82.5%	8.78	43.6%	33.3%

Base: All respondents. EGMA n = 815

Kesimpulan Baseline Study EGMA, adalah:

- Secara umum, siswa dapat menghitung bilangan-bilangan yang hanya terdiri dari satu digit, yang tidak terlalu membutuhkan pemahaman konseptual dan pemikiran kritis.
   Hal ini ditunjukkan oleh skor yang tinggi untuk operasi penjumlahan dan pengurangan tingkat satu
- Namun, untuk perhitungan yang lebih kompleks, yang memerlukan pemahaman konseptual, seperti pola bilangan, penjumlahan dan pengurangan tingkat dua, serta soal cerita, kemampuan siswa tampaknya masih harus ditingkatkan
- Studi ini menunjukkan meskipun siswa sudah mulai memiliki keterampilan berhitung prosedural, tetap saja pemahaman konseptual mereka perlu diperkuat.

#### E. PELATIHAN FASILITATOR DAERAH DAN SEKOLAH

#### 1. Traning Of Trainer Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen

Training of trainer (TOT) fasilitator daerah dan fasilitator dosen dilaksanakan pada tanggal 09-14 September 2018 bertempat di Hotel Best Western Premier Solo Baru. Total Peserta sebanyak 90 orang. Materi Pelatihan yang diberikan terdiri atas:

- a. Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI
- b. Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SMP/MBS
- c. Modul 1 Praktik yang Baik dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD/MI dan SMP/MTs
- d. Modul Khusus Fasilitator; Menjadi Fasilitator dan Pendamping yang Baik



Tabel 12. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten/Kota dan LPTK

Kabupaten/Kota/ LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Dinas Pend		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Balikpapan	5	15	3	2	6	1							14	18
Kutai Kartanegara	7	8	6	3	6					1			19	12
Dinas Prov									1				1	
LPMP									1				1	
UNMUL							7	3					4	9
IAIN Samarinda							7	5					4	8

#### 2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten/Kota

Pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan bagian dari pelatihan yang diperuntukkan untuk sekolah mitra selain materi pelatihan pembelajaran. Pelatihan diberikan kepada semua kepala sekolah/madrasah mitra di daerah. Pelatihan MBS di Kota Balikpapan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Oktober 2018, sedangkan Pelatihan MBS Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan pada tanggal 5-6 Oktober 2018. Total peserta dari 2 kabupaten tersebut adalah 56 orang.

Materi pelatihan meliputi, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Aktif
- b. Budaya Baca
- c. Manajemen Berbasis Sekolah
- d. Pemantauan Kemajuan Sekolah
- e. Rencana Tindak Lanjut

Tabel 13. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Kabupaten/Kota Mitra

Kabupaten/Kota	Guru		KS		Pengawas		LPTK		DIndik		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Balikpapan			12	10	4	4									16	14
Kutai Kartanegara			13	9	3						1				17	9

#### 3. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah LPTK

Pelatihan MBS Sekolah Mitra LPTK UNMUL dan IAIN Samarinda dilaksanakan taggal 14-15 November 2018 di Hotel Horison, Samarinda. Kegiatan diikuti oleh kepala sekolah dan madrasah mitra di masing-masing daerah. Total peserta dalam kegiatan tersebut adalah 23 orang.



Tabel 14. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Sekolah dan Madrasah Mitra LPTK

Kabupaten/	Gur	u	KS		Penga	awas	LPT	K	Dino	dik	Kem	enag	Tota	al
LPTK	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNMUL			8	1	1								9	1
IAIN			8	1	2						2		12	1
Samarinda														

### 4. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTS LPTK

Sekolah Mitra LPTK UNMUL dan IAIN Samarinda, Pelatihan pembelajaran jenjang sekolah dasar dilaksanakan pada tanggal 17-19 November 2018 dilaksanakan di Hotel Horison, Samarinda. Total peserta sekolah mitra UNMUL dan IAIN Samarinda untuk Pelatihan Pembelajaran SD/MI sebanyak 98 orang.

Pelatihan pembelajaran yang dilakukan untuk jenjang SMP di sekolah mitra dilaksanakan pada tanggal 17-19 November 2018 di Swissbel Hotel, Samarinda. Peserta berasal dari sekolah mitra UNMUL dan IAIN Samarinda, dengan total peserta sebanyak 81 orang.

Sekolah Mitra LPTK UNMUL dan IAIN Samarinda, dalam melaksanakan pelatihan pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs Madrasah mitra dengan pola dimana mereka membagi diri menjadi dua grup/kelompok berdasarkan LPTK nya masing-masing, yaitu: untuk pelatihan pembelajaran SD/MI terdiri dari 2 grup kelompok UNMUL dan IAIN , dan demikian juga untuk pembelajaran pelatihan SMP/MTs terdiri dari 2 grup/kelompok UNMUL dan IAIN.

Tabel 15. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI mitra LPTK

LPTK	Guru	l	KS		Penga	awas	LPT	K	Dinl	Dik	Keme	enag	Tota	ıl
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNMUL	8	36	4			2							12	38
IAIN Samarinda	9	36	2		1								12	36

Tabel 16. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs mitra LPTK

LPTK	Gurı	ı	KS		Peng	gawas	LPT	K	Dln	dik	Kem	enag	Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNMUL	10	35											10	35
IAIN	8	26	1		1								10	26
Samarinda														



### 5. Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Kabupaten

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kota Balikpapan dilaksanakan pada tanggal 15-17 Oktober 2018 dan 22-24 Oktober 2018 dengan 2 gelombang pelatihan, dan total peserta 124 orang.

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan pada 5-7 November 2018 dan 12-14 November 2018 dengan 2 gelombang pelatihan, dan total peserta sebanyak 102 orang.

Pelatihan dilaksanakan sesuai modul 1 pembelajaran. Hasil kuesioner terhadap peserta pelatihan menunjukkan tingginya kebermanfaatan dan kesesuaian materi terhadap kebutuhan peningkatan pembelajaran di kelas. Bahkan refleksi siswa di akhir (praktik) pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap peserta menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat mendorong siswa menyenangi proses pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tantangan terbesar adalah aspek keberlanjutan perubahan yang sudah dilatihkan, terutama pada diri guru dan siswa yang pada akhirnya akan dapat menjadi jalan bagi upaya pembiasaan pelaksanaan pembelajaran yang baik, dari semua yang telah dilatihkan dari modul.

Tabel 17. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs di Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Gur	u	KS		Peng	awas	Dln	dik	Kem	enag	Lair	1	Tota	al
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Balikpapan	27	91	1	1	3	1							31	93
Kutai	32	64	6										38	64
Kartanegara														

### 6. Pelatihan Pembelajaran SD/MI Kabupaten/Kota

Pelatihan pembelajaran SD/MI di Kota Balikpapan dilaksanakan 2 gelombang, gelombang pertama dilaksanakan pada 31 Oktober – 2 November 2018, dan gelombang kedua pada 7-9 November 2018. Total peserta sebanyak 177 orang.

Untuk Pelatihan pembelajaran SD/MI di Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan 2 gelombang, gelombang pertama dilaksanakan pada 13-15 Oktober 2018, dan gelombang kedua pada 16-18 Oktober 2018. Total peserta sebanyak 187 orang.

Materi pelatihan Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI meliputi:

- a) Pembelajaran Aktif
- b) Pertanyaan/Tugas dan lembar Kerja
- c) Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran
- d) Mengembangkan Budaya Baca
- e) Praktik Mengajar
- f) Rencana Tindak Lanjut



Tabel 18. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI di Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Guru KS		Guru KS Pengawas		awas	Dinas Pend		Kemenag		Lain		Total		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Balikpapan	29	131	4	10	1	2							34	143
Kutai	26	146	8	6		1							34	153
Kartanegara														

Jumlah pelatihan keseluruhan di Kalimantan Timur berjumlah 19 kegiatan. Jumlah peserta yang telah mengikuti kegiatan berjumlah 957 orang (Laki-laki 298 orang, Perempuan 659 orang) dari unsur guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan widyaiswara.

### F. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN/KOTA

District Stakeholder Meeting atau pertemuan pemangku kepentingan pendidikan tingkat kabupaten/kota dilaksanakan untuk membangun kesepahaman dan sinkronisasi program antara program PINTAR dengan program yang akan di lakukan Dinas Pendidikan kabupaten/kota serta Kementrian Agama untuk Implementasi Pembelajaran Aktif, MBS dan Budaya Baca pada tahun Anggaran 2019. Kegiatan utamanya dilakukan dengan:

- Memberikan gambaran awal kondisi sekolah mitra (praktik baik dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki) di masing-masing kabupaten/kota berdasarkan temuan awal hasil baseline survey, EGRA dan EGMA
- Memberikan gambaran tentang tahapan dan strategi program PINTAR sebagai respon atas temuan awal
- Melakukan inisiasi kerangka penyelarasan program PINTAR ke dalam rencana kerja institusi tahun anggaran 2019/2020
- Memberikan gambaran proses dan anggaran untuk diseminasi yang didanai oleh Pemerintah Kabupaten/Kota/Dinas Pendidikan/Gugus/Sekolah.

Kegiatan di Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan pada Rabu, 28 November 2018 bertempat di Aula Bappeda Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan unsur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kemenag Kabupaten Kutai Kartanegara, Bappeda Kabupaten Kutai Kartanegara, Korwas, perwakilan forum KKG, KKKS, MKKS, MGMP, perwakilan sekolah mitra dan perwakilan Fasda.

Catatan dari kegiatan tersebut yaitu penyebarluasan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Dinas Pendidikan Kab. Kutai Kartanegara akan melakukan diseminasi di 7 Kecamatan dan memasukkan program PINTAR kedalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

### Rencana tindak lanjut berupa:

Dilakukan diskusi secara terpisah antara Tanoto Foundation dan Dinas Pendidikan serta Tanoto Foundation dan Kemenag untuk rencana diseminasi.



Kegiatan pertemuan di Kota Balikpapan pada Kamis, 20 Desember 2018 bertempat di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan. Peserta berasal dari unsur Dinas Pendidikan Kota Balikpapan, Kemenag Kota Balikpapan, Bapppeda, Dewan Pendidikan, Korwas, perwakilan forum KKG, KKKS, MKKS, MGMP, sekolah mitra dan perwakilan Fasda.

Catatan dari kegiatan tersebut yaitu dimasukkannya program PINTAR kedalam Grand Design Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan dan komitmen dari Kemenag Kota Balikpapan untuk melakukan diseminasi di 24 MI Kota Balikpapan.

#### Rencana tindak lanjut berupa:

Dilakukan diskusi secara terpisah antara Tanoto Foundation dan Dinas Pendidikan serta Tanoto Foundation dan Kemenag untuk rencana diseminasi.

Tabel 19. Daftar Peserta Kegiatan Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tingkat Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota			Kem	Kemenag Bappeda		Pengawas		Guru / Kepsek		K3S / MKKS		Pemerintah / DPRD		Total		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	LK	PR
Balikpapan	6	5	1	1		1	1	1	13	9	6	2		1	27	20
Kutai	11	1	2		1		2		13	9	5	4	2		36	14
Kartanegara																

#### G. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM

Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yaitu guru, kepala sekolah, dan dosen LPTK yang telah mendapatkan pelatihan mulai mengimplementasikan di instansi dan di kelas mereka. Perubahan-perubahan positif yang telah dilakukan juga telah mereka *posting* melalui melalui group FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan. Praktik-praktik baik tersebut, telah juga disebarkan melalui *newsletter*, media massa, dan video. Berikut beberapa perubahan inspiratif yang terjadi di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation.

#### 1. Manajemen Berbasis Sekolah

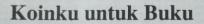
Implementasi dari pelatihan berupa kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sekolah telah tampak dilakukan oleh sekolah mitra. Manajemen sekolah sudah dijalankan dengan menggunakan prinsip partisipatif, terbuka, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Kepala Sekolah SDN 006 Balikpapan Tengah, Joko Pramono, telah telah melakukan praktik baik dengan melibatkan seluruh guru untuk melakukan literasi dengan mengajak anak membaca selama 15 menit, agar menumbuhkan gerakan literasi dan memancing anak gemar membaca.



### 2. Budaya Baca

Sekolah mitra Tanoto Foundation memiliki beragam cara untuk mendongkrat minat baca dalam peningkatan literasi di sekolahnya. Salah satunya yang dilakukan oleh MTsN 1 Balikpapan. Menurut Kepala Perpustakaan MTsN 1 Balikpapan, Umi Putri Ibalia, minat baca siswa cukup tinggi di madrasah tersebut. Sayangnya buku di perpustakaan sangat terbatas, kebanyak buku yang tersedia adalah buku-buku paket pelajaran. Tidak banyak buku yang bisa menarik minat baca siswa.

Untuk itu, kepala perpustakaan punya cara unik untuk mengadakan terobosan program yang ia sebut "koinku untuk buku". Program ini bertujuan untuk mengumpulkan infaq koin sebanyak-banyaknya dari siswa untuk menambah koleksi buku perpustakaan.



Gerakan Unik Literasi MTs Negeri 1 Balikpapan

Gerakan Unik Literasi MTs Nege
BALIKPAPAN-Ingkatilitarsi Indonesia yang dalam banyak surerleahtif endah telah
memilet pemendian hensi dalah saturnitar program disah
saturnitar program Gis
bengai armanat Peratura deneri Pendidikan dan Keudayaan tahun 2015 rentara denerik penjama peratuk yang paling menonjol
dalah pengadaan buku yang dan adalah denerakan beratara kamendakan menturunkan minat
menturaha minat armbaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
siswa kamendakan minat armbaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca Habisnya
mber buku yang dibaca,
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca san pengadaan buku. Dana
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca san pengadaan buku. Dana
san menturunkan minat
embaca siswa bahan di
ku untuk dibaca san pengadaan buku. Dana
san menturunkan minat
embaca siswa bahan minat bacanya sudah
dibal san manga banga minat bacanya sudah
dibal san manga manak dibanya san diban minat bacanya sudah
dibal san minat bacanya sudah

Di MIN 1 Kutai Kartanegara, melalui Kepala Sekolah Safriansyah, dalam menggerakkan upaya gemar membaca dan meningkatkan literasi di kalangan siswa nya, beliau membangun sendiri pondok baca di sekolahnya. Ide pembangunan ini berasal dari salah seorang fasda program PINTAR yang merupakan guru di sekolah tersebut.

Antusias siswa dalam memanfaatkan pondok baca yang telah tersedia disekolah mereka, sangat tinggi. Hingga para siswa berbondong-bondong secara bergantian untuk memanfaatkan fasilitas pondok baca tersebut. Implementasi oleh sekolah MIN 1 Kutai Kartanegara merupakan hasil dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh Tanoto Foundation melalui Fasda program PINTAR.





### 3. Pembelajaran

Penyebaran praktik baik dalam pembelajaran sudah mulai dilakukan sekolah-sekolah mitra dengan mengimplementasikan hasil hasil pelatihan.

SDN 003 Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, menerapkan metode mengajar dengan pendekatan MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi) secara langsung setelah mendapat pelatihan dari Tanoto Foundation. Dampak yang dihasilkan sangat luar biasa bagi kemajuan sekolah, karena dengan menerapkan pola pembelajaran aktif, siswa mulai berani mengutarakan pendapat. Membuat pertanyaan sendiri dan belajar secara berkelompok, juga membuat anak lebih kritis dan sangat percaya diri.





#### 4. Diseminasi

Pada bulan tanggal 27-29 Oktober 2018, SDN 007 Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan Diseminasi Mandiri terhadap seluruh guru nya dengan menggunakan metode MIKIR dalam Program PINTAR Tanoto Foundation. Ini hasil implementasi dari pelatihan yang dilakukan Tanoto Foundation terhadap Fasda yang kebetulan fasda tersebut adalah Kepala Sekolah SDN 007 Muara Jawa yang merupakan sekolah non mitra Tanoto Foundation.

Antusias sekolah ini untuk memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah tersebut sangat tinggi, terbukti hasil dari pelatihan diseminasi oleh kemandirian sekolah tersebut menjadikan kreatifitas siswa yang menjadi lebih baik dan komunikasi siswa menjadi lebih intens dengan keberanian dalam mengungkapkan pendapat.





Di akhir tahun 2018, Program PINTAR dilirik oleh Kantor Kemenag Kota Balikpapan, untuk mendiseminasi program PINTAR ke 24 sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kota Balikpapan. Ini merupakan hasil komitmen Kantor Kemenag Kota Balikpapan terhadap perbaikan mutu pendidikan di jajarannya.

Kantor Kemenag Kota Balikpapan menganggap hal ini sangat sejalah dengan apa yang tengah dikerjakan oleh pemerintah Kota Balikpapan. Ada tiga hal yang terkait antara program pemerintah Kota Balikpapan dan Tanoto Foundation, yaitu pembinaan gugus, pembinaan dan pemantapan dalam penerapan kurikulum 2013 (K13) dan juga pendampingan K13.



### Kemenag Balikpapan Adopsi Program PINTAR

BALIKPAPAN, TRIBUN -Tanoto Foundation, yayasan yang berfokus pada sektor pendidikan, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Balikpapan menyelenggarakan Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan yang diadakan pada Kamis (20/12)

Pertemuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program PINTAR dari Tanoto Foundation akan masuk dalam grand design Dinas Pendidikan dan rencana strategis Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) kota Balikpapan.

PINTAR, sendiri merupakan singkatan dari Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran, yang sudah berjalan selama enam bulan di dua wilayah di provinsi Kalimantan Timur, yaitu Balikpapan dan Kutai Kartanegara. Program ini menitikberatkan pada pe-

ningkatan mutu pendidikan hadir dalam pertemuan ini, funding,' kalau sebelumnya dasar Indonesia.

Pihak Kemenag ke depannya akan mengadopsi program ini ke dalam rencana strategi (Renstra) Kemenag pada tahun 2019. Hal ini disampaikan oleh Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Balikpapan, Sartono.

"Kemenag Balikpapan pada bulan Januari - Februari 2019 akan melatih 260 guru dari 24 Madrasah Ibtidaiyah se-Balikpapan dengan pembelajaran aktif model Tanoto Foundation," tukasnya

Dia melanjutkan, Kemenag akan membiayai pela-tihan yang perangkatannya akan berlangsung tiga hari tersebut, kecuali honor fasilitator, yang akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak Tanoto Foundation.

Deputi Bidang Pemerintahan dan Kerjasama Tanoto Foundation, Fian Falopi, yang

menyambut gembira hal ini. "Tanoto Foundation tidak

mungkin membiayai semua kegiatan. Tanoto foundation bertindak sebagai katalis, dan peranan pemerintah dan Kemenag dengan dana yang lebih besar ke depannya adalah yang utama," ujarnya.

Dia menilai, program oleh pihaknya tampak sejalan dengan apa yang tengan dikerjakan oleh pemerintah kota Balikpapan. Ada tiga hal terkait antara program pemerintah dan Tanoto Foundation, yaitu pembinaan gugus, pembinaan dan pemantapan dalam penerapan Kurikulum K13, dan juga pendamping-

"Ketiga program ini sangat sinkron dengan program Tanoto Foundation di tahun 2019, jadi hal ini selaras. Di tahun depan proses penganggarannya juga akan 'match

kan seratus persen dari Tanoto Foundation," jelasnya.

Fian menjelaskan lebih lanjut, bahwa di tahun depan jika ada sekolah-sekolah yang ingin melakukan diseminasi atau replikasi program, maka akan didanai bersama-sama antara pihak Tanoto dan pemerintah.

Sebelumnya dalam pertemuan yang sejenis di Kutai Kartanegara pada akhir bulan November 2018, Program PINTAR (Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran) juga akan dimasukkan dalam renstra dinas pendidikan daerah tersebut. Nantinya fasilitator daerah PINTAR di daerah tersebut akan diminta untuk melatih guru-guru yang belum mendapatkan pelatihan yang sama di sekolah yang bukan target langsung program. (m08)

lain seperti sampai ke mancanegara,

#### H. MEDIA MONITORING PROGRAM

Program PINTAR Tanoto Foundation dalam implementasinya menempatkan media sebagai salah satu mitra strategis pemangku kepentingan pendidikan yang memiliki peran penting dalam penguatan penyebaran luasan praktik yang baik.

Oleh karena itu, PINTAR selalu berupaya bersinergi dengan media agar praktik baik dapat diterima oleh penerima manfaat dalam skala yang lebih luas dan cepat.

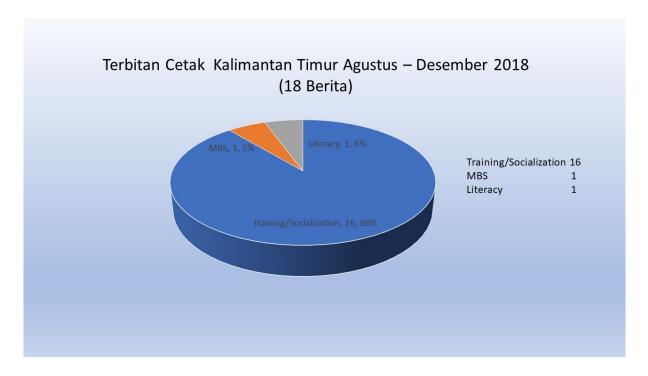
Dalam kurun waktu Januari-Desember 2018. Tercatat 338 pemberitaan baik dari media cetak maupun online.

Perincian pemberitaan tersebut berasal dari:

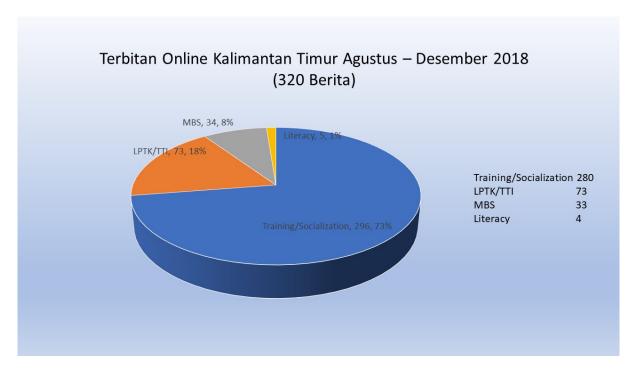
- 18 media cetak
- 320 media online.

Detail topik berita yang paling dipublikasikan media dapat dilihat pada diagram-diagram di bawah.

Gambar 19. Diagram topik berita dalam pemberitaan media cetak program PINTAR Tanoto Foundation Januari-Desember 2018



Gambar 20. Diagram topik berita dalam pemberitaan media online program PINTAR Tanoto Foundation Januari-Desember 2018



Yang menarik adalah secara konsisten media terus mendukung penyebarluasan informasi positif praktik-praktik yang baik dalam program. Tujuan utamanya yaitu memberikan dorongan kepada penerima manfaat untuk konsisten juga mengimplementasikan program-program dari Tanoto Foundation.

#### **GALERI FOTO**



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Dinas Pendidikan Kota Balikpapan, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Kemenag Kota Balikpapan, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Kemenag Kabupaten Kutai Kartanegara, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Kepala LPMP Provinsi Kalimantan Timur, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama KaKanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur, Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara, Program PINTAR, Mei 2018



Seleksi Fasilitator Daerah Program PINTAR Kalimantan Timur, Juli 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Universitas Mulawarman (UNMUL), Program PINTAR, April 2018



Pertemuan Awal Program PINTAR bersama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, Program PINTAR, April 2018



MOU Program PINTAR bersama Universitas Mulawarman (UNMUL)



MOU Program PINTAR bersama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda



MOU Program PINTAR bersama Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara



Pelatihan Fasilitator Daerah dan LPTK Mitra (ToT) Se-Provinsi Kalimantan Timur



Sosialisasi Program PINTAR bersama Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kemenag Kota Balikpapan



Sosialisasi Program PINTAR bersama Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Kutai Kartanegara

Lampiran 1

### Daftar Gugus Sekolah/Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401551	SDN 003 BALIKPAPAN TIMUR
2	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401541	SDN 005 BALIKPAPAN TIMUR
3	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401664	SDN 009 BALIKPAPAN TIMUR
4	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401600	SDN 016 BALIKPAPAN TIMUR
5	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401647	SDN 006 BALIKPAPAN TIMUR
6	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401656	SDN 012 BALIKPAPAN TIMUR
7	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401628	SDN 018 BALIKPAPAN TENGAH
8	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401649	SDN 006 BALIKPAPAN TENGAH
9	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401652	SDN 009 BALIKPAPAN TENGAH
10	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401413	SDN 020 BALIKPAPAN TENGAH
11	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401601	SDN 016 BALIKPAPAN TENGAH
12	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401660	SDN 011 BALIKPAPAN TENGAH
13	Balikpapan	Balikpapan Selatan	60723305	MIS SENTRA CENDEKIA MUSLIM
14	Balikpapan	Balikpapan Timur	60723310	MIN 1 Balikpapan
15	Balikpapan	Balikpapan Tengah	60723307	MIS NAHDLATUL ULAMA
16	Balikpapan	Balikpapan Barat	60723299	MIS AL ULA
17	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401471	SMPN 8 BALIKPAPAN
18	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401480	SMPN 19 BALIKPAPAN
19	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401449	SMPN 13 BALIKPAPAN
20	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401453	SMPN 1 BALIKPAPAN
21	Balikpapan	Balikpapan Kota	30401450	SMPN 12 BALIKPAPAN
22	Balikpapan	Balikpapan Kota	30401479	SMPN 2 BALIKPAPAN
23	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401588	MTSN 2 BALIKPAPAN
24	Balikpapan	Balikpapan Utara	30401589	MTSN 1 BALIKPAPAN
25	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404771	SDN 012 TENGGARONG
26	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404673	SDN 003 TENGGARONG
27	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404803	SDN 015 TENGGARONG
28	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404685	SDN 004 TENGGARONG
29	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404696	SDN 005 TENGGARONG
30	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404707	SDN 006 TENGGARONG
31	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404896	SDN 027 TENGGARONG SEBERANG

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
32	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404752	SDN 010 TENGGARONG SEBERANG
33	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404730	SDN 008 TENGGARONG SEBERANG
34	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404675	SDN 003 TENGGARONG SEBERANG
35	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404698	SDN 005 TENGGARONG SEBERANG
36	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404719	SDN 007 TENGGARONG SEBERANG
37	Kutai Kartanegara	Tenggarong	60723258	MIN 1 Kutai Kartanegara
38	Kutai Kartanegara	Tenggarong	60723260	MI Asy Syauqi
39	Kutai Kartanegara	Sebulu	60723257	MI Attolibin
40	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	60723261	MI Nahdlatul Wathan
41	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30405764	SMPN 8 TENGGARONG
42	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30400243	SMPN 3 TENGGARONG
43	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30400248	SMPN 4 TENGGARONG
44	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30405491	SMPN 3 TENGGARONG SEBERANG
45	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30405819	SMPN 2 TENGGARONG SEBERANG
46	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30400262	SMPN 1 TENGGARONG SEBERANG
47	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30410039	MTsN 1 Kutai Kartanegara
48	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30410042	MTs Al Masyhuriyah



Lampiran 2

### Daftar Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation

### 1. KOTA BALIKPAPAN

### JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Meidah Narhadiyati, S. Pd	Р	Kepala Sekolah SDN 015 Balikpapan Barat	MBS	MBS
2	Agus Hardyanto, S. Pd.I	L	Kepala Sekolah MI Negeri Balikpapan	MBS	MBS
3	Neneng Sarniah, S. Pd. SD	Р	Kepala Sekolah SDN 19 Balikpapan Barat	MBS	MBS
4	Muhammad Ishak, S. Ag	L	Pengawas Kemenag Kota Balikpapan	MBS	MBS
5	Gunanto, S. Pd	L	Kepala Sekolah MI Nahdlatul Ulama	MBS	MBS
6	Pahliansyah, S. Pd, M. Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS	MBS
7	Endang Sri Winarsih	Р	SDN 002 Balikpapan Utara	Pembelajaran	IPA
8	Syaifurrohman, S. Pd	L	MI Al Ula	Pembelajaran	IPA
9	Anisa Surya	Р	SDN 009 Balikpapan Barat	Pembelajaran	IPS
10	Susanto	L	SDN 14 Balikpapan Selatan	Pembelajaran	IPS
11	Lusi Ambarani	Р	MI Nahdlatul Ulama	Pembelajaran	Matematika
12	Suri Irawan, S. Pd	L	MI Sentra Cendekia Muslim	Pembelajaran	Matematika
13	Juliati	Р	SDN 001 Balikpapan Tengah	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
14	Wiwik Kustinaningsih, S. Pd	Р	MI Negeri Balikpapan	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
15	Hj. Sarlina Sarman, S. Ag	Р	MI Darutta'lim	Pembelajaran	Kelas Awal
16	Tri Indri Yanti, S. Pd	Р	SDN 001 Balikpapan Timur	Pembelajaran	Kelas Awal

### JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Abidin, S.Pd., M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS
2	Drs. Ahmad Mursyid, M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS
3	Nanik Mutiani	Р	Pengawas Kemenag Kota Balikpapan	MBS
4	Sunardi, S.Pd., M. M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS
5	Puguh Birowo, S.Pd	L	Kepala Sekolah SMPN 1 Balikpapan	MBS
6	Khoirul Anam Siddeh, S.Ag, M. Si	L	Pengawas Kemenag Kota Balikpapan	MBS
7	Nur Susilawati, S.Pd	Р	MTsN 2 Balikpapan	Pembelajaran/ IPS
8	Mugiyatno, S.Pd, M.Pd	L	SMPN 11 Balikpapan	Pembelajaran/ IPS
9	Dra. Sri Rahayu, M.Pd	Р	SMPN 13 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Indonesia
10	Roihanun	Р	MTsN 1 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Indonesia
11	Lis Widowati	Р	SMPN 4 Balikpapan	Pembelajaran/ Matematika
12	Lilis Nur hidayah, S.Pd, M.M	Р	SMPN 7 Balikpapan	Pembelajaran/ Matematika
13	Untung Wahyudi, M.Pd	L	SMPN 1 Balikpapan	Pembelajaran/IPA
14	Dra. Dyah Puspandari, M.Pd	Р	SMPN 1 Balikpapan	Pembelajaran/IPA
15	Nurhidayah, S.Pd	Р	SMPN 4 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Inggris
16	Neni Puspitarini, M.Pd	Р	SMPN 7 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Inggris



### 2. KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

### JENJANG SD/MI

No	Nama	L/ P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Joko Maryono, S. Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	MBS	MBS
2	Ahmad Zainuddin, SPd, M. Pd	L	Kepala Sekolah SDIT Nurul Ilmi	MBS	MBS
3	Ketut Arta, S. Pd, MM	L	Kepala Sekolah SDN 007 Muara Jawa	MBS	MBS
4	M. Hamzah Arfa, S. Ag, M. Pd	L	Pengawas Kemenag Kutai Kartanegara	MBS	MBS
5	Hj. Nurul Huda, S. Pd.I, M. Pd	Р	Pengawas Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	MBS	MBS
6	Suwarni, S. Pd, M.Pd	Р	Kepala Sekolah SDN 003 Loa Kulu	MBS	MBS
7	Nanang Nuryanto, S. Pd	L	SDN 021 Marangkayu	Pembelajaran	IPA
8	Cicik Novita	Р	SDN 025 Tenggarong	Pembelajaran	IPA
9	Sasmiati, SS	Р	SDN 027 Tenggarong Seberang	Pembelajaran	IPS
10	Sriyati, S.Pd, M.Pd	Р	SDN 009 Tenggarong	Pembelajaran	IPS
11	Ponidi, S. Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	Pembelajaran	Matematika
12	Azhar	L	MIN 1 Kutai Kartanegara	Pembelajaran	Matematika
13	Sukandi, S.Pd	L	SDN 007 Loa Kulu	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
14	Mardi Santoso	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
15	Kurnia Astuti, S. Pd		SDN 003 Tenggarong	Pembelajaran	Kelas Awal
16	Rizka Haneri, S. Pd. I	Р	MI At Tholibin	Pembelajaran	Kelas Awal

### JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Rubiyanto, M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	MBS
2	Agus Suparmanto, M.Pd	L	Kepala Sekolah SMPN 4 Tenggarong	MBS
3	Imam Huzaeni, M.Pd	L	Kepala Sekolah SMPN 4 Muara Badak	MBS
4	Lulus Margiarto , S.Pd	L	Kepala Sekolah SMPN 6 Loa Kulu	MBS
5	Dr. Suwito, S.Pd., M.Pd	L	Pengawas Kemenag Kutai Kartanegara	MBS
6	Etik Setijawati, S.Pd	Р	Kepala Sekolah SMPN 7 Muara Badak	MBS
7	Luthfi Hidayat Awwaluddin	L	Guru SMPN 1 Loa Janan	Pembelajaran/Bahasa Inggris
8	Emy Rosana Saleh, S. PD, M. A. Tesol	Р	Staf Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	Pembelajaran/Bahasa Inggris
9	Nasruddin Zainuddin	L	Guru MTsN 1 Tenggarong	Pembelajaran/IPS
10	Yunus, S.Pd	L	Guru SMPN 4 Tenggarong	Pembelajaran/IPS
11	Aas Siti Salamah, S.Pd	Р	Guru SMPN 2 Samboja	Pembelajaran/Bahasa Indonesia
12	Ranem, S.Pd	Р	Guru SMPN 1 Tenggarong Seberang	Pembelajaran/Bahasa Indonesia
13	Jumrana Asis, S.Pd	Р	Guru SMPN 5 Kota Bangun	Pembelajaran/Matematika
14	Lajim, S.Pd	L	Guru MTsN 1 Kukar	Pembelajaran/Matematika
15	Sukro Hariadi, S.Pd., M.Pd	L	Guru SMPN 7 Samboja	Pembelajaran/IPA
16	Nor Afni Herni Wati, S.Pd	Р	Guru SMPN 2 Tenggarong	Pembelajaran/IPA



Lampiran 3

## Daftar Fasilitator LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL) dan

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Prof. Dr. Aloysius Hardoko, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	MBS	MBS
2	Prof. Dr. Makrina Tindangen, M.Pd	Р	Dosen	UNMUL	MBS	MBS
3	Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPA
4	Dr. Sugeng, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Matematika
5	Dr.Moh. Siddik,M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
6	Dr. Muh. Ilyas,M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Kelas Awal
7	Christie Stephanie Pia.,S.Ip.,M.M	Р	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPS
8	Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
9	Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd	Р	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Bahasa Inggris
10	Prof.Dr.Lambang Subagiyo,M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPA
11	Dra. Suryati,M.Pd	Р	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Matematika
12	Noor Elyawati, S.Pd.,M.Pd	Р	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPS
13	Dr. Zamroni, M.Pd	Р	Dosen	IAIN Samarinda	MBS	MBS
14	Dr. Muchammad Eka Mahmud, M. Ag	Р	Dosen	IAIN Samarinda	MBS	MBS
15	Bahrani, M.Pd	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Bahasa Inggris
16	Marniati Kadir, M.Pd	Р	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran IPA	
17	Abdul Razak, M.Pd	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Matematika

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
18	Dr. Hj. Fathul Jannah, M.SI	Р	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPS
19	Mohamad Muklis, M.Hum	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
20	Dr.Khojir, M.SI	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Kelas Awal
21	Juhairiah, M.Pd	Р	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
22	Dian Wahid Hermawan, M.Pd	Р	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPA
23	Lina Revilla Malik Asnawi, M.Si	Р	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPS
24	Siti Nasiah, M.Pd	Р	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Matematika



### Lampiran 4

### Daftar Enumerator Kalimantan Timur

No	Kabupaten/Kota	Nama	M/F	Lembaga	
1	Balikpapan	Meidah Narhadiyati, S. Pd	Р	SDN 015 Balikpapan Barat	
2	Balikpapan	Neneng Sarniah, S. Pd. SD	Р	SDN 19 Balikpapan Barat	
3	Balikpapan	Pahliansyah	L	Dinas Pendidikan	
4	Balikpapan	Syaifurrohman	L	MI Al Ula	
5	Balikpapan	Abidin	L	Dinas Pendidikan	
6	Balikpapan	Ahmad Mursyid	L	Dinas Pendidikan	
7	Balikpapan	Agus Hardyanto, S. Pd.I	L	MI Negeri Balikpapan	
8	Balikpapan	Muhammad Ishak, S. Ag	L	Kemenag Balikpapan	
9	Balikpapan	Gunanto, S. Pd	L	MI Nahdlatul Ulama	
10	Balikpapan	Sarlina Sarman	Р	MI Darutta'lim	
11	Balikpapan	Nanik Mutiani	Р	Kemenag Balikpapan	
12	Kutai Kartanegara	Joko Maryono, S.Pd	L	UPT Diknas Muara Badak	
13	Kutai Kartanegara	Ahmad Zainuddin, S.Pd, M.Pd	L	SDIT Nurul Ilmi	
14	Kutai Kartanegara	Ketut Arta, S.Pd, MM	L	SDN 007 Muara Jawa	
15	Kutai Kartanegara	Suwarni, S.Pd, M.Pd	Р	SDN 003 Loa Kulu	
16	Kutai Kartanegara	Ponidi, S.Pd	L	UPT Diknas Muara Kaman	
17	Kutai Kartanegara	Sukandi, S.Pd	L	SDN 007 Loa Kulu	
18	Kutai Kartanegara	Mardi Santoso	L	UPT Diknas Tenggarong Seberang	
19	Kutai Kartanegara	Rubiyanto, M.Pd	L	Disdikbud Kutai Kartanegara	
20	Kutai Kartanegara	Etik Setijawati, S.Pd	Р	SMPN 1 Muara Badak	
21	Kutai Kartanegara	Dr. Emy Rosana Saleh, M.A. Tesol	Р	Disdikbud Kutai Kartanegara	
22	Kutai Kartanegara	Rizka Haneri, S.Pd.I	Р	MI At Tholibin	

Kantor Perwakilan Kalimantan Timur

Perum Balikpapan Permai Blok K1 No. 1, Kel. Damai, Balikpapan Selatan Balikpapan 76114 Kalimantan Timur

Telp. +62 542 852 8394





Tanoto Foundation



@TanotoEducation



**◎** @TanotoEducation



**Tanoto Foundation**